

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :		
A * Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul :	The erythrocyte and leucocyte profile of saline tilapia (<i>Oreochromis Niloticus</i>) in a cultivation system with nanobubbles
2	Nama Penulis :	Gunanti Mahasri*, Putri Desi Wulan Sari, K Kinzella
3	Nama Jurnal :	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 236 (2019) 012089, IOP Publishing; doi:10.1088/1755-1315/236/1/012089
B Peng-index : -		
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang The Tingkat leukosit tertinggi adalah ditemukan pada hari ke-30 gelembung nano (45.175 sel/mm ³) dan terendah pada hari ke-0 aerator (15.375 sel/mm ³). Kadar basofil tertinggi ditemukan pada hari ke-30 dengan menggunakan nanobubble dan terendah pada hari ke-10 aerator (2,38%). tanpa nano bubble. Itu kadar eosinofil tertinggi pada hari ke-0 (4,75%) dan terendah pada hari ke-30 dengan nanobubble (3,38%). Kadar neutrofil tertinggi ditemukan pada hari ke-10 (68%) dan kadar terendah ditemukan pada hari ke-0 dengan aerator (32,13%). Tingkat limfosit tertinggi ditemukan pada hari ke-20 (55,25%) dan terendah ditemukan pada hari ke-30 dengan aerator. (18,13%). Kadar monosit tertinggi ditemukan pada hari ke-20 (9,625%) dan terendah ditemukan pada hari ke-30 dengan aerator (7,5%). Thighest level of monocytes was found on the 20th day (9.625%) and the lowest was found on the 30th day with the aerator (7.5%).
		2. Pada artikel ini dilakukan observasi kesehatan ikan nila (Total eritrosit dan leukosit) dengan menggunakan teknologi nanobubble. Sistem budidaya menggunakan nanobubble mempengaruhi jumlah eritrosit dan leukosit pada ikan nila salin. Sistem budidaya dengan nanobubble mempengaruhi jumlah total eritrosit dan leukosit pada ikan nila salin (<i>Oreochromis niloticus</i>). Sistem budidaya dengan nanobubble mempengaruhi diferensial leukosit ikan nila salin (<i>Oreochromis niloticus</i>) yang terkait dengan kesehatan ikan
		3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang Ilmu Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Upaya mempertahankan kualitas air budidaya ikan dengan nanobubble)
		4. Artikel ini tidak ada kaitannya dengan disertasi pengusul yang berjudul : Protein Membran Immunogenik Zoothamnium penaei Sebagai Bahan Pengembangan Immunostimulan pada Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>) untuk Mencegah Zoothamniosis.
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * Alamat web jurnal : https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/236/1/012089
		2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1755-1315
		3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predatory baik jurnal, publisher, dan hijacked
		4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 2 negara
		5. Syarat kontributor penulis artikel : First Author dan Corresponding Author
		6. Keberkalaan penerbitan : Dua kali dalam setahun
		7. Subjek area dan katagori jurnal bidang : Agricultural and Biological Sciences
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2. Febrikasi :Tambahan data tidak pernah terjadi
		3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		$60\% \times 28,25 = 16,95$
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		